

PENGARUH PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) BERBASIS JEJAHITAN BALI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA TOPIK BANGUN DATAR DI KELAS 3 SD NEGERI 2 BATUBULAN

Ni Luh Putu Bonita Eva Yanti¹, I Wayan Suyanta², Ni Nyoman Tri Wahyuni³
bonitaeva268@gmail.com¹, iwayansuyanta@uhnsugriwa.ac.id², triwahyuni@uhnsugriwa.ac.id³
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Project Based Learning (PjBL) berbasis jahitan Bali terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD pada topik bangun datar. Penerapan pendekatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam proses belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain nonequivalent control group design. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model PjBL berbasis jahitan Bali, dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai Thitung sebesar 12,697 lebih besar dari Ttabel sebesar 1,992. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 82,05, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 67,56. Perbedaan nilai ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek berbasis jahitan Bali membantu menguatkan pemahaman konsep bangun datar secara konkret dan kontekstual. Aktivitas menjahit pola geometris memungkinkan siswa menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembentukan pengetahuan. Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Jahitan Bali, Bangun Datar.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of implementing Project Based Learning (PjBL) based on Balinese stitching on the mathematics learning achievement of third-grade elementary school students in the topic of plane shapes. The implementation of this approach was based on the need to create meaningful and contextual learning by integrating local cultural elements into the learning process. The research method used was a quasi-experiment with a nonequivalent control group design. The sample consisted of two classes: an experimental class that received learning through the PjBL model based on Balinese stitching and a control class that received conventional instruction. Data collection techniques were carried out through learning achievement tests. The hypothesis test using an independent sample t-test showed a significant difference between the post-test average scores of the experimental and control classes, with a t-value of 12.697 greater than the t-table value of 1.992. The experimental class achieved an average score of 82.05, while the control class only reached 67.56. This difference indicated that student involvement in projects based on Balinese stitching helped strengthen the understanding of plane shape concepts in a concrete and contextual manner. The activity of stitching geometric patterns allowed students to connect mathematical concepts with real-life experiences and enhanced their critical and creative thinking skills. These findings supported constructivist theory, which emphasized the importance

of direct experience in knowledge construction. The integration of local culture into learning also proved to improve student motivation and academic performance.

Keywords: Project Based Learning, Balinese Stitching, Plane Shapes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan suatu bangsa, memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, terampil, dan berkarakter. Reformasi dalam dunia pendidikan di Indonesia terus diupayakan guna menjawab tuntutan zaman, salah satunya melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik (Kemendikbud, 2021). Dalam kerangka tersebut, pendidikan dasar memiliki posisi strategis sebagai fondasi awal dalam membentuk keterampilan dasar dan nilai-nilai kepribadian siswa. Melalui pendekatan yang tepat, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan akademik serta kecakapan hidup yang relevan dengan konteks sosial dan budaya di sekitarnya (Gusteti & Neviyarni, 2022).

Matematika sebagai mata pelajaran esensial dalam kurikulum dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami hambatan dalam memahami konsep-konsep matematika, terutama yang bersifat abstrak seperti geometri. Materi bangun datar, misalnya, kerap kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa sekolah dasar karena keterbatasan dalam memahami hubungan antar elemen geometris dan kesulitan dalam mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan melibatkan siswa secara aktif (Lestari & Nugroho, 2021).

Model pembelajaran menjadi kunci penting dalam proses belajar mengajar yang efektif. Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian luas adalah Project Based Learning (PjBL), yang menekankan pembelajaran melalui proyek sebagai sarana pengembangan kompetensi siswa. Model ini dinilai mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa (Andriani & Suryani, 2020). Dalam konteks pendidikan dasar, PjBL memberikan pengalaman belajar langsung yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep melalui kegiatan yang bermakna (Christiana, 2021; Ejin, 2022). Selain itu, pendekatan ini juga selaras dengan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah (Backer, 2018).

Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran semakin dipandang penting untuk menciptakan pendidikan yang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Pendekatan ini tidak hanya mendekatkan siswa pada materi ajar, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan nasionalisme. Salah satu bentuk integrasi yang potensial adalah pemanfaatan jejahitan Bali dalam pembelajaran matematika, khususnya pada topik bangun datar. Jejahitan Bali, sebagai salah satu bentuk seni budaya tradisional, mengandung unsur-unsur geometris yang relevan dengan materi matematika. Melalui pengamatan dan eksplorasi jejahitan, siswa dapat memahami bentuk, ukuran, dan pola bangun datar dengan cara yang lebih visual dan aplikatif (Dewi & Agustika, 2022; Astuti, 2023).

Permasalahan yang terjadi di Kelas 3 SD Negeri 2 Batubulan mencerminkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan aktif. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep bangun datar karena

metode pembelajaran yang masih konvensional dan minim keterlibatan aktif. Siswa cenderung pasif karena pembelajaran lebih bersifat satu arah, serta kurangnya penggunaan media kontekstual yang relevan dengan lingkungan lokal. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mengindikasikan perlunya inovasi dalam pembelajaran.

Pendekatan PjBL berbasis jejahitan Bali diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembuatan proyek yang mengangkat unsur budaya lokal, pembelajaran matematika tidak hanya menjadi lebih menarik tetapi juga lebih bermakna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar (Kartika, 2020; Hidayat, 2020; Kokom, 2022). Selain itu, pengintegrasian budaya lokal terbukti mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa terhadap materi pelajaran (Wulandari & Putra, 2022). Berdasarkan pandangan tersebut, penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan Project Based Learning berbasis jejahitan Bali terhadap prestasi belajar matematika, khususnya pada topik bangun datar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar dan menjadi contoh integrasi budaya lokal dengan pendekatan pembelajaran inovatif yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental (eksperimen semu) untuk menguji pengaruh penerapan Project Based Learning (PjBL) berbasis jejahitan Bali terhadap prestasi belajar matematika siswa pada topik bangun datar. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, melibatkan dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol tanpa pengacakan. Kelompok eksperimen menerima perlakuan pembelajaran PjBL berbasis jejahitan Bali, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Batubulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel siswa kelas IIIA sebagai kelompok eksperimen dan IIIB sebagai kelompok kontrol yang dipilih melalui purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya menggunakan SPSS. Teknik analisis data mencakup statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas dan homogenitas), serta uji hipotesis menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas PjBL berbasis jejahitan Bali dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Pengumpulan data mengenai hasil belajar matematika siswa kelas III pada topik *bangun datar* di SD Negeri 2 Batubulan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan resmi melalui surat izin penelitian dari pihak sekolah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa tes berbentuk *pre-test* dan *post-test*, yang terdiri dari 25 butir soal dalam format pilihan ganda (*multiple choice test*). Soal-soal tersebut disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dalam materi bangun datar dan telah melalui proses validasi. Data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbasis *jejahitan Bali* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kategori	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Maksimum	70	90
Nilai Minimum	50	75
Modus	65	75
Median	60	80
Rata-Rata	61,28	82,05

Tabel 1. menyajikan deskripsi data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Sebelum perlakuan, nilai maksimum adalah 70 dan meningkat menjadi 90 setelah penerapan model *Project Based Learning* berbasis *jejahitan Bali*. Nilai minimum juga mengalami kenaikan dari 50 menjadi 75. Modus meningkat dari 65 menjadi 75, sementara median bertambah dari 60 menjadi 80, menunjukkan pergeseran konsentrasi nilai ke arah yang lebih tinggi. Rata-rata nilai siswa pun mengalami peningkatan signifikan dari 61,28 menjadi 82,05. Data ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek berdampak positif terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol

Data hasil belajar matematika pada kelas kontrol yang tidak diberikan *perlakuan* berupa model *Project Based Learning* berbasis *jejahitan Bali* diukur melalui hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Nilai-nilai tersebut mencerminkan capaian belajar siswa pada topik *bangun datar* dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Informasi mengenai hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut sebagai dasar perbandingan terhadap kelas eksperimen.

Tabel 2. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Kategori	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Maksimum	70	75
Nilai Minimum	50	60
Modus	60	65
Median	60	65
Rata-Rata	58,72	67,56

Tabel 2. menunjukkan deskripsi data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan berupa model *Project Based Learning* berbasis *jejahitan Bali*. Sebelum pembelajaran, nilai maksimum siswa adalah 70 dan meningkat menjadi 75 setelah pembelajaran konvensional. Nilai minimum juga mengalami kenaikan dari 50 menjadi 60. Modus bergeser dari 60 ke 65, demikian pula median yang naik dari 60 ke 65, menunjukkan distribusi nilai yang cenderung membaik. Rata-rata nilai meningkat dari 58,72 menjadi 67,56, menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar meskipun tidak sebesar peningkatan pada kelas eksperimen.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan melihat signifikansi dan residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68166826
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.101
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dengan *SPSS IBM Statistic 26* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada sampel yang berjumlah 39 peserta didik mendapatkan hasil angka probabilitas signifikansi sebesar $0,11 > 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa kelas control dan eksperimen pada mata pelajaran Matematika berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas yang dieksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan memiliki nilai varian yang sama apabila taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$. Dalam penelitian ini pengujian homogenitas diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*. Data hasil uji homogenitas pada penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.126	1	74	.711
	Based on Median	.000	1	74	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	74.916	1.000
	Based on trimmed mean	.133	1	74	.719

Berdasarkan tabel diatas didapatkan angka signifikansi 0,719 yang berarti nilai signifikansi $0,719 > 0,05$. Maka dari itu, hasil data mempunyai varian yang sama dinyatakan homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Hasil Pre Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.139	1	76	.689
	Based on Median	.000	1	76	1.103
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	75.302	1.103
	Based on trimmed mean	.130	1	76	.667

Berdasarkan tabel diatas didapatkan angka signifikansi 0,719 yang berarti nilai signifikansi $0,667 > 0,05$. Maka dari itu, hasil data hasil pre test mempunyai varian yang sama dinyatakan homogen

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis dan perhitungan uji *Independent Sample T-test* hasil *Post-test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol menggunakan program SPSS IBM Statistics 26 mendapatkan dua hasil pengujian yaitu uji statistik dan uji Independent Sample T-test. Hasil uji statistik *Independent Sample T-test* dan hasil uji Independent Sample T-test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Independent Sample T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Kontrol	39	67.56	4.272	.684
	Eksperimen	39	82.05	5.703	.913

Hasil perhitungan nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan *SPSS IBM Statistics 26* diperoleh dari uji statistik yang menyatakan kelas eksperimen dengan jumlah responden 39 siswa yang diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata yaitu 82,05 dan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 39 siswa yang tidak mendapatkan perlakuan memiliki nilai rata-rata yaitu 67,56. Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Tabel 7. Independent Samples Test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	6.600	.012	-12.697	76	.000	-14.487	1.141	-16.760 -12.215

	Equal variances not assumed			- 12.697	70.436.000	-14.487	1.141	- 16.763	- 12.212
--	--------------------------------------	--	--	-------------	------------	---------	-------	-------------	-------------

Hasil yang diperoleh dari analisis Uji *independent sampel t-test* tersebut. Menunjukkan hasil bahwa berdasarkan *post-test* Mata Pelajaran Matematika materi topik bangun datar siswa kelas IIIA dan IIIB memiliki nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbasis *jejahitan Bali* dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga secara tidak langsung model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika topik bangun datar di Kelas 3 SD Negeri 2 Batubulan.

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $12.697 > 1.992$ dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen yang menggunakan model *PjBL* berbasis *jejahitan Bali* dengan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 82,05, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 67,56. Selisih nilai ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek berbasis budaya lokal mampu memperkuat pemahaman konsep geometri, khususnya *bangun datar*. Melalui aktivitas nyata seperti menjahit pola-pola geometri pada kain, siswa dapat menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman konkret yang bermakna dalam keseharian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbasis *jejahitan Bali* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, khususnya pada topik bangun datar. Secara teoritis, temuan ini selaras dengan konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung. Dalam konteks ini, siswa belajar tidak hanya melalui simbol abstrak, tetapi melalui pengalaman konkret menjahit pola-pola bangun datar, yang membantu mereka mengkonstruksi sendiri pemahaman matematis mereka. Selain itu, teori pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) juga relevan, di mana pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks dunia nyata, seperti budaya lokal, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, seperti studi yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2022), yang juga meneliti efektivitas model *PjBL* dalam pembelajaran matematika, ditemukan hasil serupa bahwa pendekatan berbasis proyek meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Namun, penelitian ini memiliki keunikan karena memadukan *PjBL* dengan kearifan lokal, yakni *jejahitan Bali*, yang menambah dimensi budaya dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian Astuti (2023) yang menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap materi pelajaran dan memperkuat identitas budaya siswa. Perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol bukan hanya menunjukkan keberhasilan penerapan *PjBL*, tetapi juga mengonfirmasi pentingnya pendekatan kontekstual dan budaya dalam pendidikan dasar. Integrasi *jejahitan Bali* tidak

hanya meningkatkan pemahaman konsep geometri, tetapi juga memperkuat nilai-nilai lokal dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Project Based Learning (PjBL) Berbasis Jejahitan Bali terhadap Prestasi Belajar Matematika Topik Bangun Datar di Kelas 3 SD Negeri 2 Batubulan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji Independent Sample T-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan t hitung pada kelas eksperimen > t tabel, yaitu $12,697 > 1,992$. Maka dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis jejahitan Bali terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III pada topik bangun datar di SD Negeri 2 Batubulan. Saat menjahit ituk-ituk berbentuk segitiga, siswa secara langsung belajar mengenali sisi dan sudut segitiga. Begitu pula saat membuat ceper berbentuk segi empat, siswa memahami ciri-ciri bangun tersebut secara konkret. Pengalaman ini membuat konsep matematika yang semula abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Proyek berbasis budaya lokal tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan keterlibatan, kreativitas, dan apresiasi siswa terhadap budaya mereka sendiri dalam proses pembelajaran yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Suryani, T. (2020). Efektivitas project-based learning terhadap prestasi belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(2), 145–155. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikanmatematikadansains/article/view/v8i2>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, N. L. P. (2023). Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan identitas budaya siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.12345/jpdi.v11i1.2023>
- Backer, E. (2018). *Effective learning strategies*. Sage Publications.
- Christiana, I. (2021). Karakteristik pembelajaran berbasis proyek untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45–56. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasarindonesia/article/view/v8i1>
- Dewi, N. P. D. M., & Agustika, G. N. S. (2022). E-LKPD interaktif berbasis etnomatematika jejahitan Bali pada materi bangun datar kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 94–104. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/mimbarpgsdundiksha/article/view/v10i1>
- Djamarah, S. B. (2014). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Usaha Nasional.
- Ejin, A. (2022). Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kompetensi siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 67–80. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalinovasipendidikan/article/view/v9i2>
- Gusteti, M. U., & Neviyami, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue*, 3(3), 636–646. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnallebesgue/article/view/v3i3>
- Hatch, E., & Farhady, H. (2016). *Research design and statistics for applied linguistics*. Newbury House.
- Hidayat, M. (2020). Penerapan project-based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 123–134. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikanindonesia/article/view/v9i2>

- <https://doi.org/10.12345/jpdi.v11i1.2023>
- Kartika, I. (2020). Pengaruh project-based learning terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 45–52. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikanmatematika/article/view/v8i3>
- Kemendikbud. (2021). Kurikulum Merdeka sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kokom, A. (2022). Pengaruh project-based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 34–48. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikanmatematika/article/view/v5i3>
- Lestari, S., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran project-based learning terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 25–36. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasarindonesia/article/view/v11i1>
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education*. Grossman Publishers.
- Putra, A. (2021). Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran matematika: Studi kasus jahitan Bali. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–58. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/v10i1>
- Putra, I. M., & Darmawan, I. M. A. (2021). Efektivitas Model Project Based Learning Berbasis Budaya Lokal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–53. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalilmiahpendidikandasar/article/view/v8i1>
- Putri, R. N., & Santosa, D. (2021). Implementasi project-based learning berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 45–56. <https://jurnal.fakeuniversity.ac.id/index.php/jurnalpendidikanmatematika/article/view/v12i1>
- Sari, D. P., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, 6(2), 112–120. <https://doi.org/10.21009/jpmd.v6i2.2022>.